

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) untuk jumlah sampel percobaan (N) sebanyak 30 responden. Hasil uji validitas variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	X1.1	0,597	0,361	Valid
	X1.2	0,893	0,361	Valid
	X1.3	0,731	0,361	Valid
	X1.4	0,900	0,361	Valid
	X1.5	0,595	0,361	Valid
	X1.6	0,624	0,361	Valid
	X1.7	0,836	0,361	Valid
	X1.8	0,641	0,361	Valid
	X1.9	0,609	0,361	Valid
	X1.10	0,841	0,361	Valid
	X1.11	0,463	0,361	Valid
	X1.12	0,506	0,361	Valid
	X1.13	0,778	0,361	Valid
	X1.14	0,701	0,361	Valid
	X1.15	0,664	0,361	Valid
	X1.16	0,913	0,361	Valid
	X1.17	0,778	0,361	Valid
	X1.18	0,848	0,361	Valid
	X1.19	0,697	0,361	Valid
	X1.20	0,510	0,361	Valid
	X1.21	0,623	0,361	Valid
	X1.22	0,486	0,361	Valid
	X1.23	0,951	0,361	Valid
	X1.24	0,708	0,361	Valid

	X1.25	0,498	0,361	Valid
	X1.26	0,951	0,361	Valid
	X1.27	0,395	0,361	Valid
	X1.28	0,431	0,361	Valid
	X1.29	0,437	0,361	Valid
	X1.30	0,748	0,361	Valid
Kinerja Guru (X2)	X2.1	0,757	0,361	Valid
	X2.2	0,870	0,361	Valid
	X2.3	0,819	0,361	Valid
	X2.4	0,449	0,361	Valid
	X2.5	0,698	0,361	Valid
	X2.6	0,633	0,361	Valid
	X2.7	0,618	0,361	Valid
	X2.8	0,827	0,361	Valid
	X2.9	0,645	0,361	Valid
	X2.10	0,482	0,361	Valid
	X2.11	0,551	0,361	Valid
	X2.12	0,417	0,361	Valid
	X2.13	0,749	0,361	Valid
	X2.14	0,755	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji validitas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Indriantoro dan Bambang (2002), menyatakan bahwa suatu alat ukur disebut reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,958	Reliabel
Kinerja Guru (X_2)	0,899	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada semua butir pertanyaan dalam variabel adalah reliabel atau handal, sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Kepribadian

Pendapat guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terhadap kepribadian kepala sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Kepribadian Kepala Sekolah

Pernyataan	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
Kepala sekolah bersikap jujur dalam menyampaikan masalah terkait sekolah kepada warga sekolah	21 45,7%	25 54,3%	0	0	46 100%
Kepala sekolah percaya diri dalam memimpin warga sekolah	17 37%	29 63%	0	0	46 100%
Kepala sekolah bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah terkait sekolah	22 47,8%	24 52,2%	0	0	46 100%
Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam menghadapi masalah terkait sekolah	15 32,6%	31 67,4%	0	0	46 100%
Kepala sekolah berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah terkait sekolah	10 21,7%	36 78,3%	0	0	46 100%
Kepala sekolah berjiwa besar saat terjadi masalah terkait sekolah	15 32,6%	31 67,4%	0	0	46 100%
Kepala sekolah bersikap stabil dalam setiap situasi	18 39,1%	28 60,9%	0	0	46 100%
Kepala sekolah mampu dijadikan teladan bagi warga sekolah	25 54,3%	21 45,7%	0	0	46 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yaitu sebanyak 25 orang (54,3%) menyatakan kepala sekolah sering bersikap jujur dalam menyampaikan masalah terkait sekolah kepada warga sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 29 orang (63%) menyatakan kepala sekolah sering percaya diri dalam memimpin warga sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 24 orang (52,2%) menyatakan kepala sekolah sering bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah terkait sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 31 orang (67,4%) menyatakan kepala sekolah sering berani mengambil resiko dalam menghadapi masalah terkait sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 36 orang (78,3%) menyatakan kepala sekolah sering berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah terkait sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 31 orang (67,4%) menyatakan kepala sekolah sering berjiwa besar saat terjadi masalah terkait sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 28 orang (60,9%) menyatakan kepala sekolah sering bersikap stabil dalam setiap situasi. Mayoritas guru yaitu sebanyak 25 orang (54,3%) menyatakan kepala sekolah selalu mampu dijadikan teladan bagi warga sekolah.

b. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan

Pendapat guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul tentang pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan

Pernyataan	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (guru) sesuai latar belakang pendidikannya	12 26,1%	33 71,7%	0	1 2,2%	46 100%
Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (non guru) sesuai latar belakang pendidikannya	20 43,5%	26 56,5%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menyelenggarakan program perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	11 23,9%	34 73,9%	1 2,2%	0	46 100%
Kepala sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler bagi siswa untuk menggali potensi khusus	12 26,1%	34 73,9%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menyusun program pengembangan profesi guru	20 43,5%	26 56,5%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari warga sekolah	23 50%	23 50%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari wali murid	20 43,5%	26 56,5%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari masyarakat	15 32,6%	31 67,4%	0	0	46 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yaitu sebanyak 33 orang (71,7%) menyatakan kepala sekolah sering memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (guru) sesuai latar belakang pendidikannya. Mayoritas guru yaitu sebanyak 26 orang (56,5%) menyatakan kepala sekolah sering memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (non guru) sesuai latar belakang pendidikannya. Mayoritas guru yaitu sebanyak 34 orang (73,9%) menyatakan kepala sekolah sering menyelenggarakan program perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Mayoritas guru yaitu sebanyak 34 orang (73,9%) menyatakan kepala sekolah sering menyelenggarakan ekstrakurikuler

bagi siswa untuk menggali potensi khusus. Mayoritas guru yaitu sebanyak 26 orang (56,5%) menyatakan kepala sekolah sering menyusun program pengembangan profesi guru. Mayoritas guru yaitu sebanyak 23 orang (50%) menyatakan kepala sekolah sering menerima masukan, kritik, dan saran dari warga sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 26 orang (52,5%) menyatakan kepala sekolah sering menerima masukan, kritik, dan saran dari wali murid. Mayoritas guru yaitu sebanyak 31 orang (67,4%) menyatakan kepala sekolah sering menerima masukan, kritik, dan saran dari masyarakat.

c. Pemahaman tentang visi misi sekolah

Pendapat guru-guru di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul mengenai pemahaman kepala sekolah tentang visi misi sekolah dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Pemahaman tentang visi misi sekolah

Pernyataan	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
Kepala sekolah berupaya mengembangkan visi sekolah	18 39,1%	28 60,9%	0	0	46 100%
Kepala sekolah berupaya mengembangkan misi sekolah	19 41,3%	27 58,7%	0	0	46 100%
Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan	21 45,7%	25 54,3%	0	0	46 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yaitu sebanyak 28 orang (60,9%) menyatakan kepala sekolah sering berupaya mengembangkan visi sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 27 orang (58,7%) menyatakan kepala sekolah sering

berupaya mengembangkan misi sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 25 orang (54,3%) menyatakan kepala sekolah sering melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan.

d. Kemampuan mengambil keputusan

Pendapat guru-guru di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul mengenai kemampuan kepala sekolah mengambil keputusan dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Kemampuan mengambil keputusan

Pernyataan	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan guru di sekolah	12 26,1%	33 71,7%	0	1 2,2%	46 100%
Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan non guru di sekolah	15 32,6%	31 67,4%	0	0	46 100%
Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah	9 19,6%	36 78,3%	1 2,2%	0	46 100%
Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah	14 30,4%	32 69,6%	0	0	46 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yaitu sebanyak 33 orang (71,7%) menyatakan kepala sekolah sering mengambil keputusan dengan pertimbangan guru di sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 31 orang (67,4%) menyatakan kepala sekolah sering mengambil keputusan dengan pertimbangan non guru di sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 36 orang (78,3%) menyatakan kepala sekolah sering bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah. Mayoritas guru yaitu sebanyak 32

orang (69,6%) menyatakan kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.

e. Kemampuan berkomunikasi

Pendapat guru-guru di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul mengenai kemampuan kepala sekolah berkomunikasi dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Kemampuan berkomunikasi

Pernyataan	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (guru) setiap bulan	22 47,8%	24 52,2%	0	0	46 100%
Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (non guru) setiap bulan	23 50%	23 50%	0	0	46 100%
Kepala sekolah mengadakan rapat dengan komite sekolah setiap bulan	19 41,3%	27 58,7%	0	0	46 100%
Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk karya tulis	17 37%	29 63%	0	0	46 100%
Kepala sekolah memberikan nasehat langsung kepada siswa yang melakukan kesalahan di sekolah	21 45,7%	25 54,3%	0	0	46 100%
Kepala sekolah mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan baru bersama orang tua siswa	21 45,7%	24 52,2%	0	1 2,2%	46 100%
Kepala sekolah bersikap ramah terhadap masyarakat sekitar lingkungan sekolah	21 45,7%	25 54,3%	0	0	46 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yaitu sebanyak 24 orang (52,2%) menyatakan kepala sekolah sering mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (guru) setiap bulan. Mayoritas guru yaitu sebanyak 23 orang (50%) menyatakan kepala sekolah sering mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (non guru) setiap bulan. Mayoritas guru yaitu sebanyak 27 orang (58,7%) menyatakan kepala sekolah sering mengadakan rapat dengan komite sekolah setiap

bulan. Mayoritas guru yaitu sebanyak 29 orang (63%) menyatakan kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk karya tulis. Mayoritas guru yaitu sebanyak 24 orang (52,2%) menyatakan kepala sekolah sering mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan baru bersama orang tua siswa. Mayoritas guru yaitu sebanyak 25 orang (54,3%) menyatakan kepala sekolah sering bersikap ramah terhadap masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Skor kepemimpinan kepala sekolah dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X < \text{Mean} - \text{SD}$ $X < 91,46 (101,30 - 9,84)$	Kurang	7	15,2%
$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$ $91,46 (101,30 - 9,84) \leq X \leq 111,14 (101,30 + 9,84)$	Cukup	25	54,3%
$X > \text{Mean} + \text{SD}$ $X > 111,14 (101,30 + 9,84)$	Baik	14	30,4%
Total		46	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15,2% (7 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori kurang, 54,3% (25 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori cukup, dan 30,4% (14 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebesar 101,30 maka dapat disimpulkan

bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori cukup.

2. Data Kinerja Guru

Skor kinerja guru dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek. Kategori kinerja guru mengacu pada kategori dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Kinerja Guru

Skor PKG	Kategori	Jumlah	Persentase
Skor PKG ≤ 50	Kurang	0	0,0%
$50 < \text{Skor PKG} \leq 60$	Sedang	0	0,0%
$60 < \text{Skor PKG} \leq 75$	Cukup	3	6,5%
$75 < \text{Skor PKG} \leq 90$	Baik	17	37,0%
Skor PKG > 90	Amat Baik	26	56,5%
Total		46	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6,5% (3 guru) mempunyai kinerja cukup, 37,0% (17 guru) mempunyai kinerja baik, dan 56,5% (26 guru) mempunyai kinerja amat baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata skor PKG dari 46 guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebesar 90,53 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori amat baik.

3. Data Prestasi Siswa

Skor prestasi siswa dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi siswa seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Kategori Prestasi Siswa

Nilai Raport	Kategori	Jumlah	Persentase
0 – 50	Kurang	0	0,0%
51 – 65	Cukup	0	0,0%
66 – 80	Baik	6	7,8%
81 – 100	Sangat Baik	71	92,2%
Total		77	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan kategorisasi dari data yang diperoleh, diketahui bahwa 92,2% siswa berada pada kategori sangat baik dan 7,8% siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata nilai raport dari 77 siswa di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul sebesar 87,71 maka dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori sangat baik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t ini akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah dan layanan) terhadap variabel terikat (prestasi siswa) secara parsial. Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,171	5,768		8,005	,000
1					
Kepemimpinan Kepala Sekolah	,181	,079	,400	2,297	,030
Kinerja Guru	,463	,173	,467	2,684	,012

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Ha: Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa.

b. Menentukan nilai kritis t (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = $n-k-1$. Berdasarkan Tabel t pada $\alpha = 5\%$ diketahui bahwa nilai t_{tabel} dengan $df = 77-2-1 = 74$ adalah sebesar 1,666.

c. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa.

2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa.

d. Kesimpulan dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 2,297 lebih besar dari t_{tabel} (1,666) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya

kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa.

- 2) Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel kinerja guru (X_2) sebesar 2,684 lebih besar dari t_{tabel} (1,666) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F ini akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) terhadap variabel terikat (prestasi siswa) secara bersama-sama. Hasil uji hipotesis simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406,363	2	203,182	26,763	,000 ^b
	Residual	204,981	27	7,592		
	Total	611,345	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa.

H_a : Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa.

- b. Untuk mengetahui besarnya F_{tabel} dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{dk pembilang} = k$$

$$\text{dk penyebut} = (n - k - 1)$$

$$\text{dk pembilang} = 2 \text{ (nilai df untuk model regression)}$$

$$\text{dk penyebut} = (77 - 2 - 1) = 74$$

Berdasarkan Tabel F pada $\alpha = 5\%$ diketahui bahwa nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 74 adalah sebesar 3,12.

- c. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,763.

- d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F_{hitung} adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa.

2) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Nilai $F_{\text{hitung}} (26,763) > F_{\text{tabel}} (3,12)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) yang diteliti terhadap variabel terikat (prestasi siswa). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) terhadap variabel terikat (prestasi siswa) semakin kecil. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,665	,640	2,75534

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Nilai *Adjusted R²* yang ditunjukkan pada tabel 4.13 sebesar 0,640. Artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru mampu menjelaskan 64,0% variasi yang ada pada variabel prestasi siswa (Y) atau menjelaskan sebesar 64,0% perubahan yang terjadi pada prestasi siswa (Y). Sisanya sebesar 36,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain kedua variabel tersebut.

D. Pembahasan

Mayoritas guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menjawab sering untuk pertanyaan yang berkaitan dengan kepribadian kepala sekolah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas I yang menyatakan bahwa:

"Kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul bersikap jujur dalam menyampaikan masalah terkait sekolah kepada warga sekolah, percaya diri dalam memimpin dan berani mengambil resiko."

Mayoritas guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menjawab sering untuk pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan kepala sekolah tentang tenaga kependidikan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas II yang menyatakan bahwa:

"Kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul memberikan tugas kepada guru dan tenaga kependidikan non guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta menyusun program pengembangan guru."

Mayoritas guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menjawab sering untuk pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman tentang visi misi sekolah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas III yang menyatakan bahwa:

"Kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul berupaya mengembangkan visi misi sekolah dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi misi sekolah tersebut."

Mayoritas guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menjawab sering untuk pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa:

”Kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul mengambil keputusan dengan pertimbangan guru dan non guru di sekolah serta bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal dan eksternal sekolah.”

Mayoritas guru-guru di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul menjawab sering untuk pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi kepala sekolah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas V yang menyatakan bahwa:

”Kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul sering mengadakan rapat dengan guru, non guru dan komite serta memberikan nasehat langsung kepada siswa yang melakukan kesalahan di sekolah.”

Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 2,297 lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah arahnya positif, yang artinya kepemimpinan kepala sekolah meningkat maka prestasi siswa di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul juga akan meningkat, sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah menurun maka prestasi siswa di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul juga akan menurun.

Berdasarkan hasil ini maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul telah mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan

kelompok para siswa atau peserta didik. Selain itu kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah mampu memimpin staff (guru-guru, pegawai dan pesuruh), membina kerjasama yang harmonis antar anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat kerja, motivasi kerja bagi staf yang dipimpin serta menciptakan suasana yang kondusif.

Hasil ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas VIa yang menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah melakukan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah dengan baik. Selain itu kepala sekolah juga telah membuat program-program sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul”.

Kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kinerja guru (X_2) sebesar 2,684 lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi kinerja guru arahnya positif, yang artinya kinerja guru meningkat maka prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul juga akan meningkat, sebaliknya jika kinerja guru menurun maka prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul juga akan menurun.

Berdasarkan hasil ini maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diterima. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sudah melaksanakan kompetensi guru yang terdiri dari 14 kompetensi yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan

kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru, bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua peserta didik, dan masyarakat, penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu 26,763 lebih besar dari F_{tabel} (3,12). Hal ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru telah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari (2006) dengan judul: "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa" yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja guru, namun tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SD di UPTD Kecamatan Tuntang. Kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap prestasi siswa kelas 6 SD Negeri di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh La Siteni (2016) dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” yang menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri se kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri se kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.